

SD Muhammadiyah Solo Peringati Hari Mendongeng Internasional dengan Mengumpulkan Donasi

Kamis, 21-03-2019

MUHAMMADIYAH.ID, SOLO – SD Muhammadiyah Program Khusus (PK) Solo dipenuhi ratusan siswa yang sudah duduk rapi sesuai kelas masing-masing. Mereka terlihat sangat gembira karena akan mengikuti kegiatan mendongeng dengan tema *Mendongeng dan Berbagi* bertempat di Hall Sekolah, Rabu pagi (20/3).

Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan tanggal 20 Maret yang diperingati sebagai Hari Mendongeng Internasional. Acara tersebut diisi dengan kegiatan mendongeng sekaligus penggalangan dana untuk korban bencana yang terjadi di beberapa daerah.

Kegiatan diawali dengan doa bersama untuk mendoakan para korban bencana alam gempa Lombok, banjir bandang Sentani, dan daerah lain yang tertimpa bencana. Seluruh siswa dan guru terlihat khidmat saat berdoa yang dipimpin oleh salah satu Guru Agama, Wahyu Widodo.

Selesai berdoa, salah satu siswa membawa kotak kardus kemudian teman-temannya antre memasukkan uang donasi yang sudah mereka bawa dari rumah. Ada juga beberapa di antara siswa yang menggunakan uang infak hariannya untuk disumbangkan melalui kegiatan tersebut.

Setelah semua donasi terkumpul, acara dilanjutkan dengan mendongeng oleh Kak Damar dari Kampung Dongeng. Salah satu siswa kelas V, Lanika Hifza Eiliyah mengaku gembira dengan diadakannya kegiatan ini. "Seminggu yang lalu saya dan teman-teman baru saja selesai mengikuti kegiatan penilaian tengah semester genap, dengan kegiatan ini selain bisa menghibur juga bisa ikut membantu korban bencana," ungkapnya.

Muhamad Arifin, Wakasek bidang Kesiswaan dan Humas SD Muhammadiyah PK Kottabarat Solo menyampaikan bahwa mendongeng merupakan media efektif untuk menanamkan nilai-nilai kepada siswa usia SD. "Melalui kegiatan mendongeng ini kami berupaya memberikan edukasi tentang pentingnya nilai empati dan kepedulian terhadap orang lain," jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa penanaman nilai kepedulian tersebut tidak sekedar pada tataran teoretis, tetapi juga langsung dipraktikkan melalui kegiatan penggalangan dana bencana. "Nilai-nilai kemanusiaan tidak cukup hanya disampaikan di kelas-kelas, tetapi harus dipraktikkan tanpa melihat latar belakang suku, agama, atau perbedaan-perbedaan lainnya," pungkasnya.

Donasi yang terkumpul dalam kegiatan ini sejumlah 11.776.000 rupiah dan akan disalurkan melalui Lazismu. (Syifa)

Sumber : Humas SD Muhammadiyah PK Solo